

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN 2024**

ABSTRAK

SILVI OKTAVIANI RAHAYU

EVALUASI PROGRAM KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) IMPLAN DI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023

Program KB di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang No.10 tahun 1992 dengan indikator keberhasilannya peningkatan angka keikutsertaan memakai metode kontrasepsi. RPJM tahun 2020 – 2024 terkait program KB di Indonesia lebih difokuskan untuk penggunaan MKJP dengan target penggunaan MKJP tahun 2024 sebesar 28,9%. Kecamatan Tamansari merupakan kecamatan dengan capaian program KB MKJP terendah dan belum mencapai target yang ditetapkan. Capaian program KB MKJP di Kecamatan Tamansari yaitu 12% dengan jenis alat kontrasepsinya IUD 1.321 orang (8,5%), Implan 216 orang (2%). Hasil penelitian yang dilakukan pada program KB MKJP Implan bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan program yang dilakukan lalu dibandingkan dengan pedoman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan informan sebanyak 11 orang ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu dalam aspek perencanaan belum dilaksanakan sesuai pedoman karena dalam pengajuan alat kontrasepsi tidak ditambahkan perhitungan perkiraan peningkatan kunjungan. Dalam aspek pelaksanaan sudah dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku namun terkendala dalam kemauan masyarakat yang masih takut menggunakan KB MKJP Implan dan terkendala izin suami. Dalam aspek pengawasan tidak dilakukan pengawasan khusus namun bidan melakukan pengawasan pencatatan dalam kartu KB dan kader KB melakukan pengawasan setelah pelayanan. *Output* dalam penelitian ini pengalaman akseptor setelah menggunakan KB MKJP Implan.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Keluarga Berencana MKJP Implan.

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
HEALTH POLICY ADMINISTRATION 2024

ABSTRACT

SILVI OKTAVIANI RAHAYU

**EVALUATION OF THE LONG-TERM CONTRACEPTION METHOD
(MKJP) IMPLANTS FAMILY PROGRAM IN TAMANSARI DISTRICT,
TASIKMALAYA CITY IN 2023**

The family planning program in Indonesia has been regulated in Law No. 10 of 1992 with an indicator of success in increasing the number of participants using contraceptive methods. The 2020-2024 RPJM related to the family planning program in Indonesia is more focused on the use of MKJP with a target of MKJP use in 2024 of 28.9%. Tamansari District is the district with the lowest MKJP family planning program achievement and has not reached the set target. The achievement of the MKJP family planning program in Tamansari District is 12% with the type of contraceptive IUD 1,321 people (8.5%), Implant 216 people (2%). The results of the study conducted on the MKJP Implant family planning program aim to determine and evaluate the implementation of the program carried out and then compared with the guidelines. This type of research is qualitative research with 11 informants determined by purposive sampling. Data collection techniques are in-depth interviews and documentation. The results of the study are that in terms of planning, it has not been implemented according to the guidelines because the calculation of the estimated increase in visits was not added in the submission of contraceptives. In terms of implementation, it has been carried out in accordance with applicable guidelines, but is constrained by the willingness of the community who are still afraid to use the MKJP Implant KB and is constrained by the husband's permission. In terms of supervision, no special supervision is carried out, but midwives supervise recording in the KB card and KB cadres supervise after the service. The output in this study is the experience of acceptors after using the MKJP Implant KB.

Keywords: Evaluation, MKJP Implant Family Planning Program.